

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan pemegang peranan penting dalam membentuk karakter dan pondasi intelektual anak sejak usia dini. Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berbasis keislaman memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai agama sekaligus memberikan pengetahuan umum kepada peserta didik. Keberadaan MI tidak hanya menjadi alternatif dari sekolah dasar negeri atau swasta umum, tetapi juga menjadi pilihan utama bagi orang tua yang menginginkan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia yang berakarakter, MI memiliki kontribusi penting dalam membentuk generasi yang berakhlak, cerdas, dan memiliki kecintaan terhadap nilai-nilai keislaman sejak dini.

Madrasah Ibtidaiyah di bawah Kementerian Agama hadir sebagai wujud komitmen pemerintah dalam menyediakan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memperkuat pendidikan agama dan karakter. Sekolah-sekolah ini menggabungkan kurikulum umum dengan pendidikan agama Islam secara intensif, seperti pembelajaran AlQur'an, Fiqih, Akidah Akhlak, serta Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hal ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual sejak dini, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, cerdas, dan memiliki kepedulian sosial.

Namun dalam beberapa tahun terakhir, sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah) dibawah naungan kementerian agama Indonesia mengalami penurunan pada sejumlah pendaftar Madrasah Ibtidaiyah (MI). Data yang didapatkan dari Kementerian Agama Republik Indonesia, jumlah siswa pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah menurun sebesar 2,5% dalam jangka waktu tiga tahun terakhir (Kemenag RI, 2023). Masalah penurunan ini menjadi perhatian karena berdampak pada keberlangsungan operasional madrasah, termasuk pembiayaan sarana dan prasarana, kesejahteraan tenaga pendidik, serta pengembangan program Pendidikan.

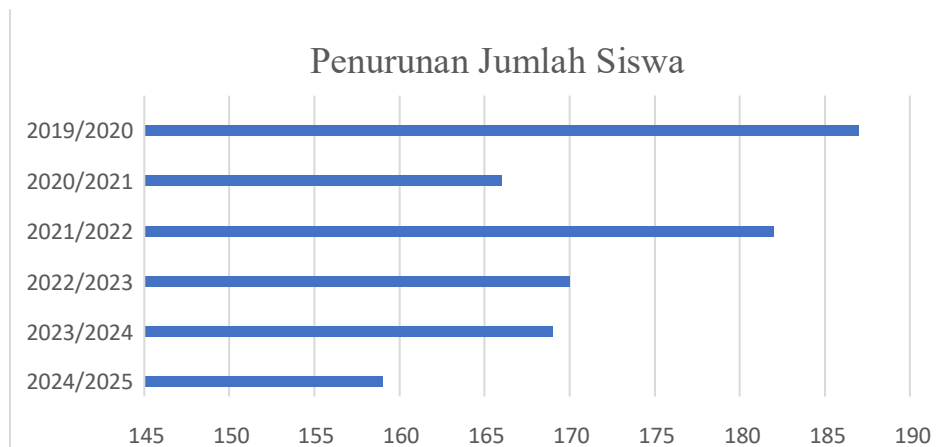
Salah satu faktor utama yang menyebabkan turunnya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MI adalah persepsi terhadap kualitas Pendidikan yang ada di MI. Sebagian besar Masyarakat masih menganggap MI lebih berfokus pada Pendidikan agama dibanding aspek akademik yang lain seperti sains dan matematika. Oleh karena itu, orang tua lebih memilih sekolah dasar umum yang dianggap lebih komprehensif dalam memberikan Pendidikan berbasis kurikulum nasional (Hanifa, Permana, & Ulfah, 2021) Selain faktor internal, faktor eksternal seperti pengaruh globalisasi dan modernisasi juga berperan dalam penurunan minat terhadap MI. Banyak orang tua yang lebih memilih sekolah berbasis internasional atau sekolah unggulan yang menawarkan kurikulum modern dengan pendekatan bilingual. Mereka beranggapan bahwa sekolah-sekolah tersebut lebih mampu mempersiapkan anak menghadapi tantangan masa depan (Muzayyanah et al., 2023)

MI yang berada di Jawa Timur mencakup sekitar 28,53% dari total keseluruhan MI yang ada di Indonesia. MI yang ada di Kabupaten Bojonegoro, termasuk MI yang mendapatkan 10 besar dalam lingkup Jawa Timur. Tercatat terdapat 277 Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang tersebar di berbagai kecamatan. Dari jumlah tersebut, 274 MI dikelola oleh pihak swasta, sedangkan 3 MI berstatus negeri di bawah langsung pengelolaan Kementerian Agama. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dasar berbasis Islam di Bojonegoro sangat didominasi oleh sektor swasta, khususnya lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan yayasan Islam atau organisasi masyarakat keagamaan.

Dominasi MI swasta ini menciptakan persaingan yang cukup ketat, baik dalam hal jumlah siswa, mutu pendidikan, program unggulan, maupun citra kelembagaan. Masingmasing madrasah berusaha untuk tampil unggul dan menarik minat masyarakat dengan berbagai pendekatan, seperti penerapan program tahfidz, pendidikan karakter, integrasi kurikulum nasional dan keagamaan, penggunaan metode pembelajaran modern, serta branding sekolah berbasis keunggulan lokal.

MI An-Nafi'ah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang harus mampu bersaing secara sehat dengan madrasah lainnya. Berdasarkan data internal yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nafi'ah yang berada di desa Banjaran, Kecamatan Baureno, Kabupaten

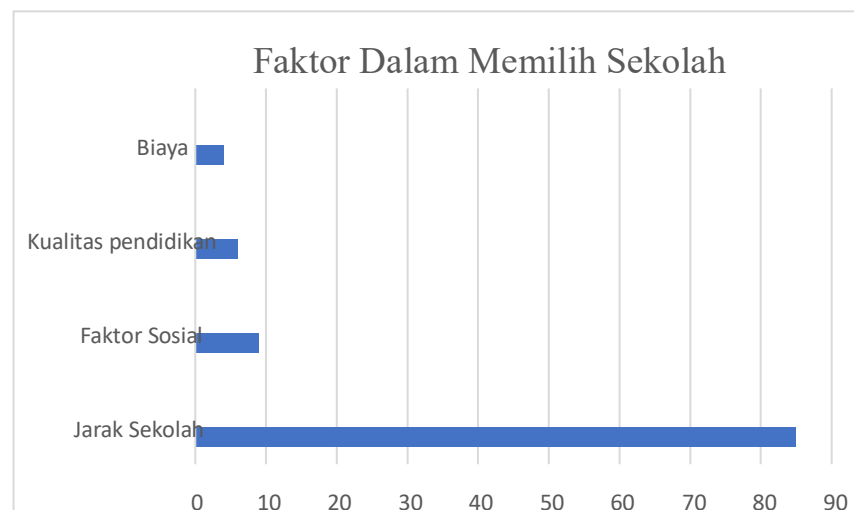
Bojonegoro, menunjukkan bahwa jumlah pendaftar mengalami penurunan dalam enam tahun terakhir.



Gambar 1. 1 Grafik Penurunan Jumlah Siswa dalam Enam Tahun Terakhir

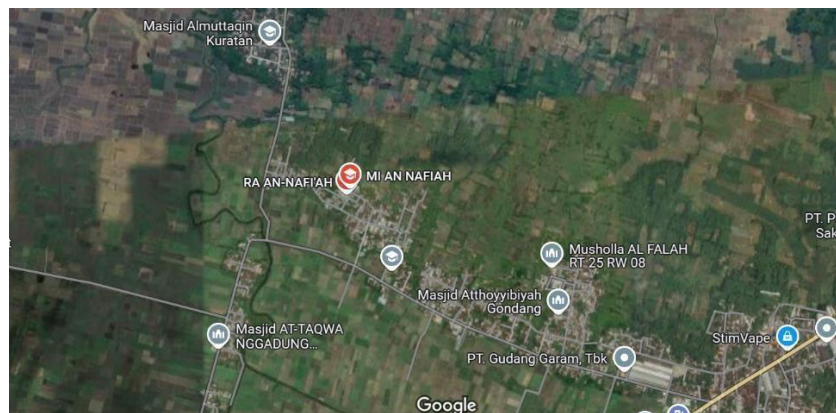
Dalam enam tahun terakhir, jumlah pendaftar di MI An-Nafi'ah mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada tahun 2021/2022 → 2022/2023 sebesar 12 siswa (6,59%) dan pada tahun 2023/2024 → 2024/2025 sebesar 10 siswa (5,92%) Padahal, sekolah ini memiliki fasilitas yang layak, lokasi yang strategis, serta biaya pendidikan yang terjangkau. Temuan ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam aspek komunikasi dan promosi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Hasil survei yang dilakukan terhadap 100 orang tua anak usia TK menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka mengenal MI An-Nafi'ah melalui keluarga dan teman (lingkungan sosial), bukan dari media komunikasi resmi seperti brosur atau pamflet. Penurunan ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya, semakin sedikit orang tua yang memilih MI An-Nafi'ah sebagai tempat pendidikan anak mereka. Jika masalah ini terus berlanjut, maka dalam beberapa tahun ke depan, MI An-Nafi'ah berisiko mengalami krisis keberlanjutan. Padahal, dari kuisioner yang telah disebarakan kepada 100 responden yang terdiri dari orang tua yang memiliki anak bersekolah TK dan yang berdomisili di sekitar sekolah menunjukkan faktor utama yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah adalah jarak sekolah.

Sekolah pesaing seperti MI Plus Al-Fatimah dan SD Islam Al-Falah memiliki sejumlah kekuatan yang mampu meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat. MI Plus Al Fatimah dikenal sebagai madrasah modern dengan fasilitas yang lengkap, mulai dari layanan antar jemput, pusat kesehatan, ruang rapat, hingga program unggulan seperti bilingual, kelas alam, study tour, dan kegiatan manasik. Keunggulan fasilitas tersebut didukung dengan program tahfidz yang terstruktur serta pendekatan pembelajaran aktif sehingga mampu membentuk citra positif di mata masyarakat. Sementara itu, SD Islam Al-Falah memiliki kekuatan pada pendekatan karakter Islami yang disiplin serta program pendidikan berbasis agama yang kuat. Kedua sekolah ini juga unggul dalam strategi promosi, karena aktif memanfaatkan media digital seperti Instagram, YouTube, dan website resmi untuk menampilkan aktivitas siswa, mengunggah dokumentasi kegiatan, serta mengadakan kegiatan terbuka seperti open house dan seminar parenting. Kekuatan dalam promosi digital dan citra yang sudah terbentuk menjadikan kedua sekolah ini lebih mudah menarik minat masyarakat meskipun biaya pendidikan relatif lebih tinggi atau lokasi sekolah tidak selalu dekat dengan rumah calon siswa.



Gambar 1. 2 Faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih sekolah

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa faktor utama yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah untuk anak adalah jarak sekolah dengan presentase sebesar 85 responden angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua mempertimbangkan kedekatan lokasi sekolah dengan tempat tinggal sebagai prioritas utama. Hal ini bisa berkaitan dengan kemudahan akses, keamanan, efisiensi waktu, serta kenyamanan anak dalam menjalani aktivitas sekolah sehari-hari. Faktor kedua yang dipertimbangkan adalah faktor sosial, yang mencakup pengaruh lingkungan sekitar, seperti teman sebaya, tetangga, atau komunitas, dengan persentase sebesar 9 responden. Selanjutnya, kualitas pendidikan menempati urutan ketiga dengan 6 responden yang memilih faktor ini. Meskipun tidak menjadi prioritas utama, kualitas pembelajaran, kompetensi guru, serta capaian akademik sekolah masih dianggap penting oleh sebagian orang tua dalam menentukan pilihan pendidikan terbaik bagi anak. Sementara itu, biaya pendidikan merupakan faktor dengan jumlah responden paling rendah, yaitu 4 orang. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks ini, biaya bukan menjadi hambatan utama, karena sebagian besar orang tua lebih mengutamakan faktor lokasi dan kenyamanan akses sekolah.



Gambar 1. 3 Peta Tata Letak MI-An Nafi'ah

MI An-Nafi'ah terletak di Jl. Masjid Baiturrohman No. 4, Desa Banjaran, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Lokasinya berada di pusat Desa Banjaran, berdekatan dengan Masjid Baiturrohman, yang menjadi *landmark* utama desa tersebut. Koordinat geografisnya adalah sekitar -7.1304, 112.0705. Secara aksesibilitas, MI An-Nafi'ah memiliki keunggulan karena berada di pusat desa dan dekat dengan fasilitas umum seperti

masjid dan balai desa. Jalan menuju sekolah ini dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat, meskipun sebagian jalan desa masih berupa jalan sempit dan belum sepenuhnya beraspal. Hal ini dapat menjadi tantangan terutama saat musim hujan. Namun, letaknya yang strategis di tengah pemukiman warga menjadikan MI An-Nafi'ah mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Lingkungan yang tenang dan jauh dari kebisingan lalu lintas kota memberikan suasana yang kondusif bagi kegiatan belajar-mengajar.

Masalah utama yang dihadapi MI An-Nafi'ah Bojonegoro adalah masih kurangnya kegiatan promosi yang terencana dan menyeluruh, sehingga informasi mengenai program, fasilitas, dan keunggulan sekolah belum tersampaikan secara optimal kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman orang tua dan siswa terhadap potensi dan keunggulan lembaga, sehingga diperlukan media komunikasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru dalam bentuk media *public relations* yang lebih tepat sasaran, visual, dan komunikatif. Media PR Kit yang terdiri dari leaflet dan *booklet* dapat menjadi solusi strategis dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih menarik, terstruktur, dan mudah dipahami.

Syarat Pendaftaran

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Fotokopi ijazah TK/RA
3. Fotokopi kartu keluarga
4. Fotokopi akta kelahiran
5. Fotokopi KTP orang tua
6. Bagi siswa yang mempunyai kartu KPS, PKH, KIP atau KIS dari desa bisa diampirkan
7. Semua persyaratan dimasukkan dalam slomap warna hijau untuk laki-laki dan kuning untuk perempuan

Visi

Mewujudkan generasi islam yang shaleh, cerdas, aktif dan kreatif.
Membentuk generasi islam yang qur'ani, shaleh, cerdas, aktif, kreatif dan bernilai ahlusunnah wal jama'ah.

Misi

- ✓ Menumbuhkan sikap amaliyah agama islam.
- ✓ Menumbuhkan sikap sopan santun terhadap guru dan orang tua.
- ✓ Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang di miliki.
- ✓ Melaksanakan bimbingan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- ✓ Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan faham Ahlusunnah wal jama'ah.

PROGRAM MADRASAH

- ✓ Sholat Dhuha
- ✓ Hafalan Dzikir setelah Shalat
- ✓ Hafalan Asmaul Husna
- ✓ Kegiatan Outbond
- ✓ Hafalan Doa Sehari-hari
- ✓ Tahli dan Ziarah kubur
- ✓ Rotbitul Hadad

AKREDITASI

MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NAFI'AH

Pendidikan Dasar Siswa Islami, Berkualitas Global, Berkahlah Mulia

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)

MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NAFI'AH BANJARAN

Tahun Pelajaran 2024/2025

Informasi Pendaftaran :

Sulis Rohmawati, S.Hum	: +62 857-9112-5499
Siti Faizah, S.Pd.I	: +62 812-2642-8125
Cici Magfirah, S.Pd	: +62 815-5334-5668
Zaimi Abidin, S.Pd.I	: +62 823-3062-3038

Ekstrakurikuler

- ✓ Kesenian Drumband
- ✓ Seni Kaligrafi
- ✓ Pramuka
- ✓ Qir'ah & Tartil Al-Qur'an
- ✓ Tahfidzul Qur'an
- ✓ Pidato

FASILITAS GRATIS

- ✓ Ruang Pendaftaran
- ✓ Ruang Gendong
- ✓ Kamar Serangan Hijau Putih
- ✓ Kamar Serangan Pramuka

Gambar 1. 4 Brosur Penerimaan Siswa Baru

Dalam gambar 1.4 merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam upaya meningkatkan penerimaan peserta didik baru yaitu melalui penyebaran brosur yang berisi informasi mengenai profil dan program unggulan madrasah. Brosur ini dibagikan langsung kepada masyarakat pada momen kegiatan sosial, seperti posyandu, tahlilan atau acara yang umumnya dihadiri oleh ibu-ibu dan keluarga muda sebagai target utama sosialisasi. Dengan cara ini, MI An-Nafi'ah berharap dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan pemahaman yang jelas tentang visi, misi, dan fasilitas yang ditawarkan.

Setelah sosialisasi penerimaan siswa baru, MI An-Nafi'ah tetap mengalami penurunan jumlah pendaftar. Salah satu faktor utama yang menyebabkan penurunan ini adalah kurangnya promosi yang menarik dan efektif untuk memperkenalkan fasilitas serta program unggulan yang dimiliki oleh MI An-Nafi'ah. Dinilai kurang efektif. Walaupun penggunaan leaflet dinilai kurang efektif, namun media ini tetap diproduksi kembali dengan beberapa pertimbangan. Ketidakefektifan yang terjadi disebabkan oleh karena hanya memuat informasi yang terbatas dan penyajiannya masih sederhana, baik dari segi visual maupun isi pesan. Desainnya kurang menarik, penggunaan warna dan tipografi belum mampu menonjolkan identitas sekolah, serta informasi yang disajikan belum menyentuh kebutuhan spesifik orang tua calon siswa. Oleh karena itu, dalam Karya bidang leaflet dirancang ulang dengan konten yang lebih ringkas, visual yang lebih menarik, serta penekanan pada program-program unggulan madrasah. Sementara itu, brosur yang baru disusun dengan sejumlah perbaikan signifikan. Dari segi konten, brosur baru menghadirkan informasi yang lebih ringkas namun relevan, menekankan program unggulan madrasah, serta menyajikan data penting yang sering menjadi pertimbangan orang tua, seperti kualitas tenaga pendidik, prestasi siswa, dan fasilitas sekolah. Dari sisi desain, brosur baru dibuat lebih modern dengan visual yang komunikatif, tata letak yang rapi, serta pemilihan warna yang sesuai dengan identitas madrasah. Selain itu, strategi distribusi juga ditingkatkan dengan menyasar secara langsung kepada orang tua calon siswa dan komunitas sekitar agar penyampaian informasi lebih tepat sasaran.

Selain itu, leaflet juga tidak digunakan sebagai media tunggal, melainkan diposisikan sebagai pelengkap booklet. Leaflet berfungsi menyampaikan informasi singkat dan praktis bagi orang tua yang tidak memiliki banyak waktu, sementara booklet menghadirkan penjelasan

yang lebih lengkap. Dengan demikian, produksi ulang leaflet diharapkan dapat meningkatkan efektivitas media promosi melalui penyempurnaan isi dan strategi penggunaannya.

Keputusan mengenai poin-poin yang dimasukkan ke dalam *booklet* maupun leaflet didasarkan pada perbedaan fungsi dan karakteristik kedua media tersebut. Leaflet diposisikan sebagai media ringkas, sehingga poin-poin yang dimasukkan lebih menekankan informasi inti yang cepat ditangkap, seperti identitas madrasah, program unggulan, serta informasi pendaftaran. Sementara itu, *booklet* berfungsi sebagai media yang lebih lengkap, sehingga memuat poin-poin yang membutuhkan penjelasan lebih detail, seperti visi misi, sejarah, profil tenaga pendidik, prestasi siswa, fasilitas, serta arah pengembangan madrasah. Dengan demikian, seleksi isi antara leaflet dan *booklet* mempertimbangkan kedalaman informasi, urgensi pesan yang ingin disampaikan, serta efektivitas dalam menjangkau kebutuhan orang tua calon siswa.

Sebagai sekolah yang berfokus pada pendidikan agama, penting bagi MI An-Nafi'ah untuk menggali dan mengomunikasikan keunggulan-keunggulan tersebut, seperti kegiatan keagamaan yang terstruktur atau pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islami, yang dapat menarik perhatian lebih banyak calon siswa. Meskipun memiliki akreditasi yang baik, informasi mengenai keberadaan fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, atau kegiatan ekstrakurikuler mungkin belum cukup tersebar kepada masyarakat luas. Banyak orang tua yang belum mengetahui informasi dasar tentang sekolah, seperti fasilitas, biaya, dan program keunggulannya. Ketiadaan media promosi yang menarik secara visual dan komunikatif membuat sekolah ini tidak memiliki citra yang menonjol di mata masyarakat. Selain itu, minimnya testimoni dari alumni dan wali murid turut menyebabkan masyarakat meragukan MI An-Nafi'ah. Informasi yang tersedia pun belum dikemas sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama bagi orang tua yang belum terbiasa mengakses teknologi digital. Hal ini berdampak pada rendahnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MI An-Nafi'ah, karena mereka lebih memilih lembaga pendidikan lain yang dianggap lebih dikenal dan terpercaya.

MI An-Nafi'ah telah memiliki prestasi terutama dalam ajang Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) tingkat MI di Kabupaten Bojonegoro. Beberapa prestasi yang diraih yaitu juara 1 cabang tahfidz, juara 1 cabang pidato bahasa inggris, dan juara 1 cabang menyanyi islami putri.

Salah satu bukti keberhasilan MI An-Nafi'ah adalah banyaknya lulusan yang diterima di sekolah-sekolah lanjutan favorit tingkat SMP/MTS baik negeri maupun swasta. Dengan pembelajaran yang berbasis karakter dan agama, para lulusan mampu bersaing secara akademik maupun nonakademik. Beberapa siswa bahkan mendapatkan beasiswa di sekolah lanjutan karena nilai dan prestasi mereka.



Gambar 1. 5 Sosialisasi Lisan Penerimaan Siswa Baru di KB An-Nafi'ah

Kegiatan sosialisasi lisan pada gambar 1.5 dilaksanakan secara tatap muka antara pihak sekolah dengan para orang tua calon peserta didik. Bertempat di ruang kelas KB An-Nafi'ah, pertemuan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai program pendidikan, tata cara pendaftaran, serta keunggulan sekolah. Sosialisasi dilakukan dalam suasana santai dan kekeluargaan, memungkinkan terjadinya dialog langsung yang membangun kepercayaan serta menjawab pertanyaan orang tua secara efektif.

Di Bojonegoro MI swasta yang masih tergolong muda terbagi menjadi dua yaitu MI AnNafi'ah dengan umur 20 tahun dan MI Plus Al Fatimah dengan umur 6 tahun. Serta terdapat sekolah dasar (SD) yang berbasis islam yaitu SD Islam Al Falah yang saat ini berumur 5 tahun. Perbandingan antara MI An-Nafi'ah dengan MI Plus AlFatimah serta SD Islam Al Falah dilakukan dilakukan karena keduanya menawarkan layanan pendidikan dasar berbasis Islam yang serupa, serta menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat. Dengan melakukan perbandingan, MI An- Nafi'ah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya untuk

memberikan gambaran mengenai perkembangan dan usia kedua madrasah dan satu sekolah dasar islam yang berada di Kabupaten Bojonegoro.

MI An-Nafi'ah, MI Plus Al-Fatimah, dan SD Islam Al-Falah merupakan tiga lembaga pendidikan dasar yang berada di wilayah Kabupaten Bojonegoro dan menjadi rujukan masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka. MI AnNafi'ah berlokasi di Desa Banjaran, Kecamatan Baureno, dengan lingkungan yang religius dan jauh dari kebisingan perkotaan, menciptakan suasana belajar yang kondusif. SD Islam Al-Falah yang juga terletak di Kecamatan Baureno, tepatnya di Desa Kadungrejo, memiliki jarak yang relatif dekat dengan MI An-Nafi'ah, sehingga seringkali menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat di wilayah yang sama. Sementara itu, MI Plus Al-Fatimah berlokasi di Kecamatan Bojonegoro yang merupakan pusat kabupaten, dengan jarak sekitar 25 kilometer dari MI An-Nafi'ah. Perbandingan antara ketiga sekolah ini dilakukan untuk memahami posisi strategis MI AnNafi'ah dalam konteks kompetisi pendidikan, serta menjadi dasar dalam menyusun strategi komunikasi dan media promosi seperti PR kit, agar sekolah mampu meningkatkan daya tarik dan menjangkau lebih banyak siswa potensial.

Di sisi lain, sekolah pesaing seperti MI Plus Al-Fatimah dan SD Islam Al Falah mampu mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah peserta didik baru. Kedua sekolah ini aktif memanfaatkan media digital seperti Instagram, YouTube, dan website untuk menyampaikan informasi dan membangun citra yang menarik. Beberapa sekolah pesaing seperti MI Plus AlFatimah dan SD Islam Al Falah diketahui telah menerapkan berbagai strategi promosi dan penguatan citra yang cukup efektif dalam menarik perhatian masyarakat. Strategi-strategi ini meliputi pemanfaatan media sosial secara aktif untuk menyampaikan informasi dan menampilkan aktivitas siswa, penggunaan desain visual yang menarik dalam media promosi seperti leaflet, banner, dan *booklet*, serta penyelenggaraan kegiatan terbuka seperti open house dan seminar parenting.

Sekolah-sekolah tersebut juga mampu membangun citra institusi yang kuat di mata masyarakat. Sebagai contoh, MI Plus Al-Fatimah dikenal memiliki citra sebagai madrasah modern dengan program unggulan tahfidz, penggunaan metode pembelajaran aktif, serta

fasilitas yang memadai. Sementara SD Islam Al Falah memiliki reputasi sebagai sekolah berbasis agama yang disiplin dengan pendekatan karakter islami yang kuat. Citra positif yang telah melekat ini berdampak langsung terhadap kepercayaan masyarakat. Banyak orang tua yang menjadikan citra sekolah sebagai pertimbangan utama dalam memilih sekolah bagi anak mereka. Hal ini terbukti dari tingginya minat pendaftaran peserta didik baru di sekolah-sekolah tersebut, meskipun lokasi sekolah tidak selalu dekat dengan tempat tinggal calon siswa.

Selain itu, citra yang baik juga turut mendorong promosi dari mulut ke mulut (word-of-mouth), di mana orang tua yang merasa puas dengan kualitas sekolah akan merekomendasikan sekolah tersebut kepada keluarga atau tetangga. Dengan demikian, strategi promosi yang dibarengi dengan penguatan citra mampu menjadi faktor penting dalam meningkatkan jumlah peserta didik secara signifikan. Sementara itu, sekolah yang belum memiliki strategi promosi yang aktif atau citra yang kuat cenderung mengalami hambatan dalam menjaring peserta didik baru, meskipun secara geografis lebih dekat atau menawarkan biaya pendidikan yang lebih terjangkau. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa MI An- Nafi'ah menghadapi tantangan serius dalam membangun daya saing komunikasi dan pengenalan institusi kepada masyarakat.

Adapun tabel perbandingan fasilitas antara MI An-Nafi'ah, MI Plus Al-Fatimah dan SD Islam Al Falah di Kabupaten Bojonegoro. Data berdasarkan dari <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/> dan <https://bansm.kemdikbud.go.id>

Tabel 1. 1 Perbandingan Sekolah Berbasis Agama Islam pada Level Sekolah Dasar di Kabupaten Bojonegoro

Aspek	MI An-Nafi'ah	MI Plus Al-Fatimah	Islam Al Falah
Akreditasi	A	A	A
Kendaraan Antar Jemput	-	Tersedia	-

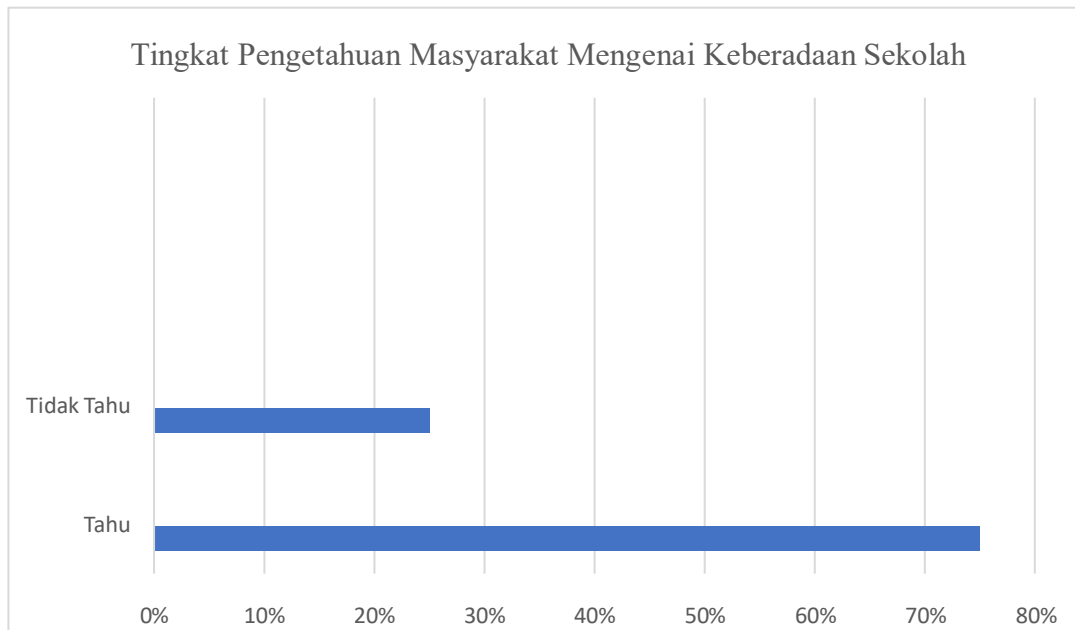
Ruang Kelas	Ada	Ada	Ada
Masjid	Ada	Ada	Ada
Ruang Pertemuan	Ruang Kelas	Ruang Rapat	Ruang Rapat
Perpustakaan	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Lapangan Olahraga	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Koperasi	-	Tersedia	Tersedia
Pusat Kesehatan	-	Tersedia	Tersedia
Tahfidzul Qur'an	Tersedia	Tersedia	Tersedia

Praktik Ibadah Wajib & Sunah	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Bilingual Program	-	Tersedia penggunaan bahasa Indonesia dan Inggris dalam belajar	-
Pendidikan Karakter	Tersedia	Tersedia	Tersedia

Olimpiade Nasional & Internasional	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Outdoor Study	-	Kegiatan belajar di luar kelas (Study Tour)	-
Kelas Alam (Outbound)	-	Kegiatan di alam terbuka untuk pengembangan diri	-
Manasik Haji & Umroh	-	Pembelajaran dan praktik ibadah haji dan umroh	-
Clean and Green	-	Program menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan	-
Ekstrakurikuler	Drumband, Seni Kaligrafi, Pramuka, Qira'ah, & Tartil Qur'an, Pidato	Tilawatil Qur'an, Pramuka, Language Club, Olahraga, Math & Science Club, Rebana, Tari	Robotik, Tahfidz, Futsal, Seni, Pramuka
Media Promosi	Leaflet, Sosialisasi Lisan, Media Sosial	https://miplus.alfatihah.sch.id/ , Instagram, Youtube	Instagram, Youtube

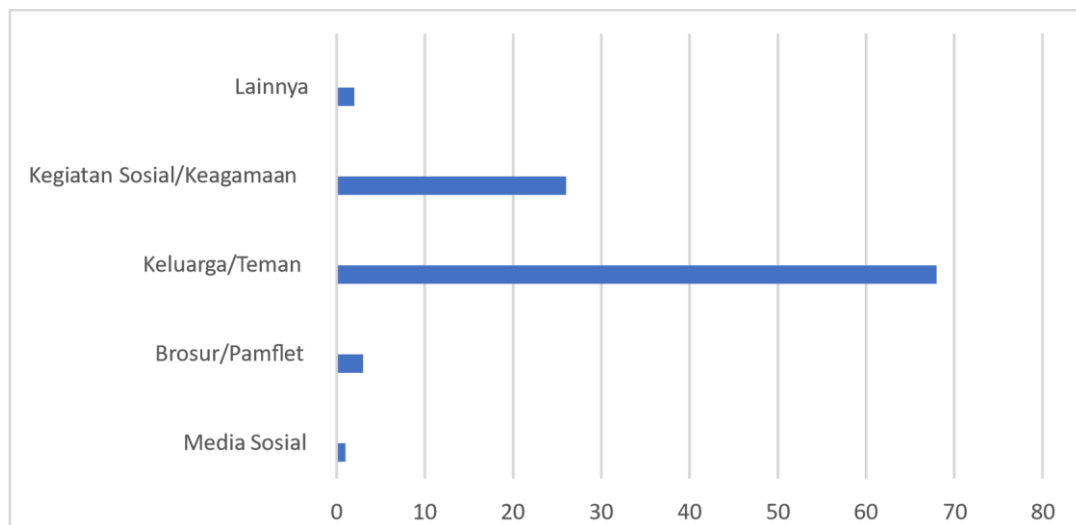
Perbandingan pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa MI Plus Al-Fatimah memiliki berbagai fasilitas pendukung pendidikan yang lengkap, termasuk ruang pertemuan, pusat Kesehatan, masjid, lapangan olahraga, outdoor study dan kelas alam. Sebagai upaya untuk merumuskan konsep yang tepat dalam produksi media PR kit, penulis melakukan perbandingan dengan dua lembaga pendidikan sejenis yang berada di wilayah yang sama, yaitu MI Plus Al-Fatimah dan SD Islam Al-Falah Kabupaten Bojonegoro. Kedua sekolah tersebut telah menunjukkan keseriusan dalam membangun citra institusional melalui berbagai media promosi, seperti website resmi, akun media sosial, dan dokumentasi video kegiatan sekolah yang di upload pada platform youtube dan Instagram.

Setelah membahas perbandingan antara MI An-Nafi'ah dengan dua lembaga tersebut, penting untuk meninjau kondisi di tingkat lokal sebagai bahan evaluasi yang lebih kontekstual. Berikut adalah hasil kuesioner yang dikumpulkan dari 100 responden, yaitu para orang tua yang memiliki anak usia TK dan berdomisili di kecamatan Baureno, yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap madrasah tersebut.



Gambar 1. 6 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Keberadaan MI An Nafi'ah

Dari gambar 1.6 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 75 responden menyatakan mengetahui keberadaan MI An-Nafi'ah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa meskipun mayoritas masyarakat sudah mengetahui keberadaan MI An-Nafi'ah, namun masih terdapat 25 responden (25%) yang tidak mengetahui adanya sekolah tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara optimal, sehingga masih diperlukan strategi komunikasi dan publikasi yang lebih efektif agar informasi mengenai MI An-Nafi'ah dapat diterima secara merata. Hal ini menjadi dasar perlunya peningkatan strategi komunikasi dan publikasi dari pihak sekolah. Keberadaan media informasi yang tepat, seperti *company profile* bisa dalam bentuk *booklet*, media sosial, serta kegiatan promosi langsung kepada masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran publik akan keberadaan dan keunggulan MI An-Nafi'ah. Dengan demikian, sekolah dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memperkuat citra serta daya tarik lembaga di mata masyarakat. Masyarakat mengenal MI An-Nafi'ah terutama melalui lingkungan sosial terdekat, seperti keluarga dan teman, yang berperan besar dalam menyebarkan informasi mengenai madrasah.



Gambar 1. 7 Tingkat Sumber Informasi Masyarakat mengenai MI An-Nafi'ah

Berdasarkan diagram batang horizontal diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memperoleh informasi mengenai MI An-Nafi'ah dari keluarga atau teman. Sumber informasi terbanyak kedua adalah melalui kegiatan sosial atau keagamaan, yang mencapai

angka sekitar 26 responden. Ini menunjukkan bahwa forum-forum sosial dan keagamaan juga menjadi sarana efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini relevan dengan budaya masyarakat Indonesia yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan keaktifan dalam kegiatan komunitas. Sementara itu, sumber informasi lain seperti brosur, lainnya, dan media sosial hanya memberikan kontribusi yang kecil terhadap penyebaran informasi, masing-masing berada pada kisaran 1 responden. Hal ini menjadi catatan penting bahwa media komunikasi massa seperti media sosial dan bahan cetak konvensional belum menjadi saluran utama dalam penyebaran informasi pada kasus ini.

Agar penyebaran jangkauannya lebih luas sekolah perlu menerapkan berbagai strategi komunikasi dan pemasaran yang efektif agar informasi mengenai program, kegiatan, dan keunggulan sekolah dapat dikenal lebih banyak orang, terutama di kalangan orang tua, siswa potensial, dan masyarakat umum. Seperti Membuat media promosi seperti leaflet, *booklet*, yang informatif dan visual menarik sangat penting. Media ini bisa dibagikan secara langsung kepada masyarakat, disebarkan melalui sekolah mitra, dan dibagikan pada acara-acara komunitas atau pameran pendidikan. Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa pendekatan personal dan komunitas masih sangat relevan dan efektif dibandingkan pendekatan berbasis media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat sasaran. MI An-Nafi'ah telah melakukan promosi dengan cara penyebaran brosur yang informatif dan menarik, serta melalui sosialisasi lisan yang langsung kepada masyarakat, untuk mengenalkan program-program unggulan dan kesempatan beasiswa yang tersedia bagi calon siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan orang tua calon siswa mengenai Madrasah Ibtidaiyah An-Nafi'ah Kabupaten Bojonegoro.

1.3 Tujuan

Dalam karya ini bertujuan untuk meningkatkan keberadaan MI An-Nafi'ah sebagai pilihan pendidikan dasar berbasis agama Islam melalui leaflet yang berisi promosi penerimaan siswa baru dan *booklet* yang berisi *company profile* sekolah dengan metode *door to door*.

1.4 Manfaat

Dalam karya ini bertujuan untuk memperluas informasi dan pengetahuan masyarakat sekitar mengenai keberadaan, fasilitas, dan program unggulan MI An-Nafi'ah melalui produksi media PR kit yang terdiri dari leaflet dan *booklet* yang informatif dan komunikatif. Sekolah dapat menyampaikan informasi tentang fasilitas, pengajaran, dan program-program unggulan seperti beasiswa, kegiatan ekstrakurikuler, atau pendekatan pendidikan yang berbeda dengan sekolah lain. Ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan menarik.

1.5 Luaran

Luaran yang dihasilkan dalam project tugas akhir ini adalah Produksi Media PR Kit yang terdiri dari Leaflet dan *Booklet* guna Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua dan Siswa di MI An-Nafi'ah.